

PEREKONOMIAN INDONESIA
Tema : Pengantar Perekonomian Indonesia
MODUL PERKULIAHAN pertemuan ke-1



Disusun Oleh :
TIM DOSEN PEREKONOMIAN INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
JAKARTA BARAT
2020

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada dinamika dan perkembangan peradaban dan kebudayaan manusia, maka kebutuhan dan keinginan manusia maupun gaya hidupnya semakin beragam pula. Dengan perkembangan yang semakin cepat tersebut tentunya juga manusia akan menghadapi perkembangan masalah yang harus dihadapi yang semakin lama semakin beragam dan kompleks.

Uraian dari sekian banyak masalah hidup yang dihadapi manusia khususnya kebutuhan dan keinginan terhadap pemenuhan atas barang dan jasa yang jumlahnya tidak terbatas, sedangkan ketersediaannya sangat terbatas, maka kondisi ini lazim disebut sebagai "*Masalah Ekonomi*".

Demikian panjang perkembangan masalah ekonomi dari masa ke masa, merupakan hal yang tak terpisahkan dan menyertai perkembangan peradaban manusia, yang pada awalnya ekonomi belum dinyatakan sebagai ilmu, tapi ekonomi hanya dinyatakan sebagai "*Seni*" yang mencakup : seni mencukupi kebutuhan, seni melengkapi alat peralatan (berburu, memancing, mencangkul, menanam dan lain-lain), serta seni penyisihan sebagian makanan untuk dimakan/dikonsumsi di lain saat berikutnya.

Untuk memecahkan masalah-masalah ekonomi yang dihadapi sehari-hari, manusia haruslah bertindak dan berbuat sebagai upaya mencukupi kebutuhan dan keinginan pribadinya, disebut sebagai "*Perbuatan Ekonomi*".

• **KEBUTUHAN DAN KEINGINAN MANUSIA**

Di dalam upaya untuk melanjutkan hidup dan kehidupannya, setiap orang memiliki banyak sekali kebutuhan, keinginan dan keperluan yang kesemuanya itu tentunya menghendaki pemenuhan.

Diantara banyak kebutuhan manusia itu, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi 2(dua), yaitu :

1. Kebutuhan Fisik atau badaniah/jasmaniah
2. Kebutuhan Psikis atau kejiwaan/rohani.

Semua kebutuhan (lazim disebut sebagai barang dan jasa) itu memerlukan pemenuhan, baik sendiri-sendiri maupun bersamaan.

Secara garis besar kebutuhan manusia dapat dilihat secara berjenjang, yang meliputi :

1. Kebutuhan Primer/Pertama(primary needs) yang terdiri dari : sandang/pakaian, pangan/makanan-minuman, papan/tempat tinggal.
2. Kebutuhan Skunder/Kedua (secondary needs), diantaranya :sepatu, sepeda, pendidikan,televisi, radio, dll.
3. Kebutuhan Tertier/Ketiga (tertiary needs), diantaranya : barang-barang mewah, hiburan, rekreasi dll.
4. Kebutuhan Kwarter/Keempat (Qartary needs), diantaranya barang-barang ini tidak dibutuhkan sama sekali yang sebenarnya mubazir.

Pada masyarakat tertentu, apabila kebutuhan sebagaimana disebutkan diatas sudah terpenuhi, maka muncullah kebutuhan yang beragam yang tentunya hal ini akan diakomodir oleh kalangan tertentu.

• PENGERTIAN EKONOMI

Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa.

Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*oikos*" yang berarti:" keluarga, rumah tangga", sedangkan "*nomos*" berarti : "peraturan, aturan, hukum, dan ilmu". Dengan demikian ekonomi artinya adalah ; "ilmu yang mengatur rumah tangga, aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga".

Manusia sebagai makhluk sosial sekaligus sebagai makhluk ekonomi, pada dasarnya selalu menghadapi masalah ekonomi, yaitu kenyataan bahwa kebutuhan manusia itu jumlahnya tidak terbatas, sedangkan alat (barang dan jasa) pemuas kebutuhan manusia jumlahnya terbatas.

Terkait dengan kebutuhan manusia yang sangat luar biasa ragam dan banyaknya, seolah tiada terbatas itu, sehingga sangat sulit untuk memisahkan antara "Kebutuhan dan keinginan" fisik/badaniah/jasmaniah dengan kebutuhan psikis/kejiwaan/rohani.

Dalam rangka untuk mempertemukan kedua hal yang saling bertentangan antara keinginan dan kebutuhan manusia yang tiada terbatas, sedangkan ketersediaan barang dan jasa yang terbatas/langka, maka diperlukan suatu upaya mengatasinya. Maka lahirlah suatu pengetahuan yang disebut dengan *ilmu ekonomi*

Beberapa pengertian ekonomi yang dikemukakan pemikir, yaitu :

Ekonomi adalah sebuah kondisi yang merujuk pada pengertian tentang aktivitas manusia pada usaha untuk bisa mengolah sumber daya yang ada di lingkungan sekitarnya sebagai alat pemenuhan kebutuhan hidup.

Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran.

Ekonomi adalah cara-cara yang dilakukan manusia dan golongannya untuk memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas untuk memperoleh berbagai komoditi/barang dan mendistribusikannya untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Inti masalah ekonomi adalah adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemenuh kebutuhan yang jumlahnya terbatas. Permasalahan itu kemudian menyebabkan timbulnya *kelangkaan (scarcity)*.

Ilmu ekonomi atau ekonomi politik adalah suatu studi tentang kegiatan-kegiatan yang dengan atau tanpa menggunakan uang, mencakup atau melibatkan transaksi-transaksi pertukaran antar manusia.

Ilmu ekonomi adalah studi tentang bagaimana manusia bertindak laku pekerti untuk mengorganisasi kegiatan-kegiatan konsumsi dan produksinya.

Ilmu ekonomi adalah suatu studi tentang kekayaan.

Ilmu ekonomi adalah suatu studi tentang cara-cara memperbaiki kondisi keuangan.

Ilmu ekonomi adalah studi tentang manusia dalam kegiatan hidup mereka sehari-hari untuk mendapatkan dan menikmati kehidupan.

Ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai bagaimana orang menjustifikasi pilihan yang tepat untuk memanfaatkan sumber-sumber produktif (Tanah, Tenaga kerja, Barang modal/mesin, pengetahuan teknik) yang langka dan terbatas jumlahnya untuk

menghasilkan berbagai-bagai barang serta mendistribusikannya/membagikannya kepada pelbagai anggota masyarakat untuk mereka pakai atau konsumsi

- **KARAKTERISTIK PEREKONOMIAN INDONESIA**

1. Perekonomian Indonesia memiliki ciri yang khas yang berbeda dengan negara yang lain, dimana peran pemerintah dalam mengendalikan lini kehidupan masyarakatnya terlalu besar terutama dimulai sejak rezim orde baru berkuasa.
2. Masa awal kemerdekaan Indonesia sangat menentang sistem perekonomian kapitalis dan liberalisasi dan condong ke ideologi politik dan sosialis
3. Indonesia merupakan negara berpenduduk terbanyak no 5 didunia setelah negara RRC, India, Rusia dan AS. 2/3 jumlah penduduknya tinggal di Jawa, Madura dan Bali yang merupakan 7% dari keseluruhan daratan. Tingkat kepadatan penduduknya di jawa hampir 2 x lipat di bandingkan dengan kepadatan penduduk di Eropa (belgia)

Fakta menunjukkan perekonomian Indonesia mewarisi dualistik sifat perekonomiannya yaitu

- a. Sektor modern (perkebunan, pertambangan dan perindustian besar)
 - b. Sektor tradisional (pertanian, kerajinan tangan dan perdagangan kecil .
4. Aspek pendapatan dan kekayaan Indonesia termasuk rendah dibandingkan dengan negara lain walau kekayaan alam melimpah .
 5. Kemampuan pengadaan dan pembangunan sarana prasarana infrastrukrul juga rendah, disebabkan oleh :
 - a. Rendahnya pendapatan per kapita masyarakat
 - b. Mismanajamen pembangunan sosial dan politik yang menyebabkan terbelangkainya agenda pembangunan ekonomi terutama pada saat Orde lama dan Orde baru

SEJARAH PEREKONOMIAN INDONESIA

Sejarah ekonomi Indonesia terbentuk atas lokasi geografisnya yang terletak diantara persilangan samudera dan benua dunia. Sumber daya alam yang melimpah berupa hasil tani dan bumi serta penduduk yang tinggal dipenjuru kepulauan yang membentuk dasar dari perkembangan Negara Indonesia. Munculnya kontak dengan perdagangan internasional melalui mitra asing yang datang untuk berdagang juga ikut berperan penting dalam perkembangan Indonesia berupa kedatangan pedagang dari India, China, Arab dan Eropa yang ikut mengeksplorasi rempah-rempah.

Pada awal abad ke-17, Vereenigde Oostindische Compagnie, salah satu perusahaan multinasional pertama dalam dunia, sejarah telah mendirikan basis operasional mereka di kepulauan Indonesia untuk memonopoli perdagangan rempah-rempah dunia. Pada tahun 1800, Hindia Belanda merupakan salah satu negara terbesar yang menerima manfaat finansial dari monopoli perdagangan komoditas nusantara di pasar internasional melalui hasil tani seperti kopi, teh, kina, karet dan minyak sawit, hasil bumi seperti minyak, batubara, timah dan tembaga. Hindia Belanda berubah menjadi Republik Indonesia setelah Perang Dunia II.

Pada awal abad ke-21, Indonesia berkembang menjadi kekuatan ekonomi terbesar di Asia Tenggara, sekaligus sebagai kekuatan ekonomi negara berkembang dunia, mengantarkan Indonesia menjadi anggota G-20 dan masuk sebagai negara industri baru. (Sumber : Wikipedia)

Sejarah perekonomian Indonesia yaitu:

- a. 1945 – 1952 : Ekonomi perang dan gerilya. Ditandai dengan kebijakan penghapusan aset-aset ekonomi negara untuk menghindari penggunaan oleh penjajah.
- b. 1952 – 1959 : Pembangunan ekonomi nasional, ditandai dengan langkah-langkah konsolidasi ekonomi negara dengan nasionalisasi perusahaan-perusahaan asing.

- c. 1959 – 1966 : Ekonomi terpimpin, di tandai dengan kebijakan negara yang lebih berorientasi pd target-target politik jangka pendek dari pada orientasi pembangunan ekonomi. Politik menjadi panglima
- d. 1966 – 1973 : Ekonomi Demokrasi , ditandai dengan perubahan orientasi kebijakan negara yang lebih menekankan pada pembangunan ekonomi, ekonomi menjadi panglima
- e. 1973 – 1980 : Ekonomi Bonansa Minyak (*Oil Boom*), ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat dan pemerataan hasil pembangunan dan melimpahnya pendapatan devisa dari komoditas migas, industri substitusi impor. Indonesia menjadi negara industri baru Asia
- f. 1980 – 1987 : Ekonomi Pasca Bonansa Minyak, meredupnya peranan migas dan lebih berorientasi pd aspek keadilan sosial dan pemerataan. Masa keperihatinan
- g. 1987 – 1996 : Ekonomi Kerakyatan, adanya kesadaran akan pentingnya membangun unit-unit UKM & sektor informal, besarnya hutang luar negeri
- h. 1996 – 2003 : Ekonomi Liberal, adanya kebijakan reformasi di berbagai sektor ekonomi dan pelayanan publik, liberalisasi perdagangan, komersialisasi sektor-sektor publik dan privatisasi BUMN
- i. 2003 – Sekarang : Ekonomi Desentralisasi, adanya kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah & pembagian keuangan pusat dan daerah secara proporsional

Dalam Sistem Moneter :

- a. Tahun 1946 didirikan Bank Negara Indonesia (BNI)
- b. De Javache Bank (Belanda) diambil alih menjadi BI (Bank Sentral) tahun 1953.
Tugasnya :
 - Menstabilkan nilai Rupiah
 - Mengatur sirkulasi uang
 - Mengawasi serta mengembangkan perbankan dan kredit
 - Monopoli peredaran uang kartal cadangan minimum 20 % dalam bentuk emas dan valuta asing.
- c. Instrumen Kebijakan Moneter :

Dalam Negeri : Penetapan premi impor

Persyaratan minimum modal sendiri bagi permohonan kredit

Luar Negeri : Pengawasan Devisa secara ketat untuk mencegah devaluasi dan defisit Neraca Pembayaran.

d. Tahun 1965 Menteri Urusan Bank Sentral (Gubernur BI) menggabungkan semua bank Pemerintah ke dalam suatu wadah disebut “Bank Berjuang” .

Tujuannya agar otoritas moneter berada dalam satu tangan dalam rangka melaksanakan Ekonomi Terpimpin dan sebagai pemasok dana proyek-proyek pemerintah (Presiden) melalui pencetakan uang baru

Program Jangka Panjang terdiri atas rangkaian Rencana Pembangunan Lima Tahun (REPELITA) yang dimulai April 1969.

Dalam rangka mendukung kebijakan jangka pendek :

- Kebijakan anggaran berimbang (balanced budget policy)
- Inter – Governmental Group on Indonesia (IGGI) sebuah konsorsium negara-negara Donatur
- CGI (Consultative Group on Indonesia) sebagai pengganti IGGI
- IMF (International Monetary Fund)
- Peranan bank-bank dan lembaga keuangan lain sebagai “agen pembangunan” diperbesar.

Tahun 1969 merupakan Masa Pembang Ekonomi.

Pembangunan Jangka Panjang dimulai

sejak 1 April 1969 REPELITA.

Pelita I : 1969 – 1974

Pelita II : 1974 – 1979

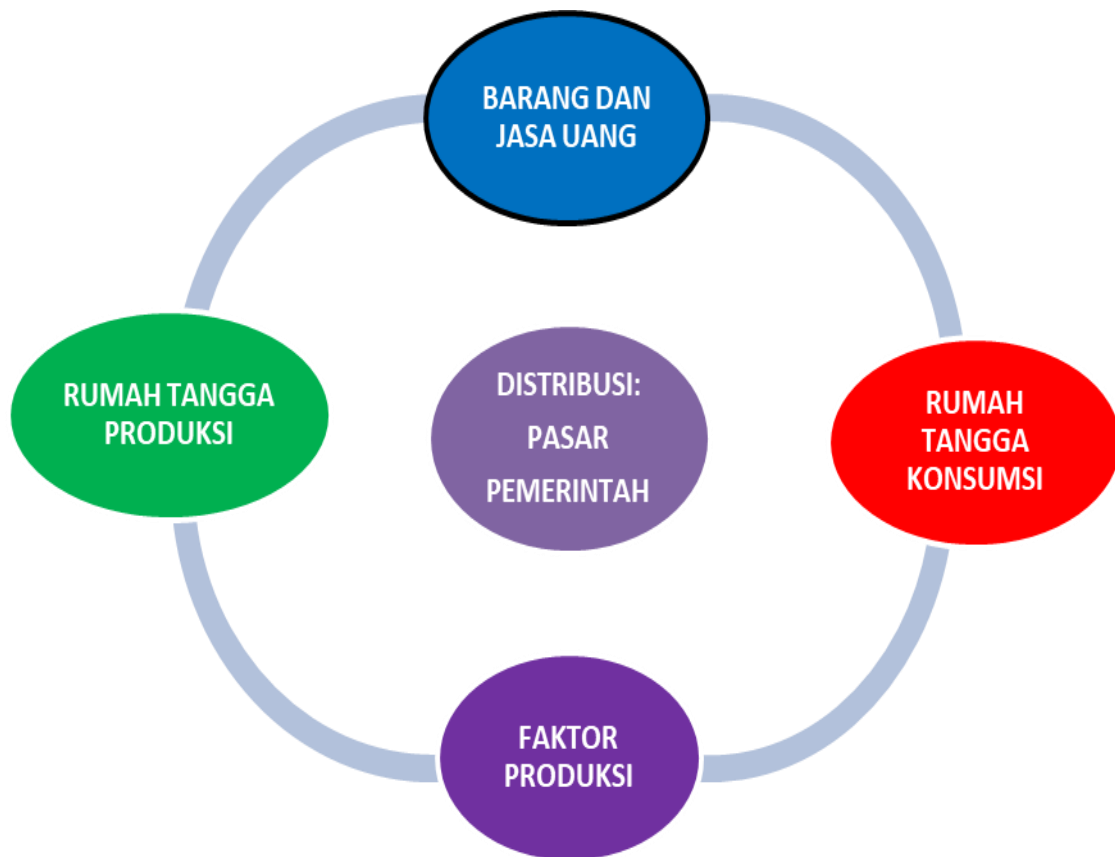
Pelita III : 1979 – 1984

Pelita IV : 1984 -1989

Pelita V : 1989 – 1994

Pelita VI : 1994 – 1999

THE CIRCULAR FLOW OF ECONOMIC ACTIVITIES



Perdagangan internasional

- Selama dasawarsa 1950-an dan pertengahan pertama 1960-an Indonesia kehilangan peranan pentingnya dalam perdagangan internasional.
- Kedudukan sebagai produsen utama gula terlepas.
- Kedudukan sebagai produsen utama karet alam digantikan Malaysia.
- Ekspor komoditas tradisional seperti kopra, teh, biji kelapa sawit, lada dan tembakau jauh lebih rendah dari sebelumnya

STRUKTUR EKONOMI INDONESIA

Struktur ekonomi sebuah negara dapat di lihat berdasarkan pada 4(empat) macam sudut tinjauan/aspek, yaitu :

1. Tinjauan/aspek Makro – Sektoral
2. Tinjauan/aspek Keruangan
3. Tinjauan/aspek Penyelenggaraan Kenegaraan (Perekonomian)
4. Tinjauan/aspek Birokrasi (Kekuasaan) Pengambilan Keputusan.

1. Tinjauan / Aspek Makro – Sektoral

Merupakan tinjauan atas ketergantungan pada sektor produksi (lapangan usaha) apa dan mana yang menjadi tulang punggung perekonomian negara yang bersangkutan.

Atasdasar ini, maka struktur ekonomi dapat dibagi menjadi

- a. Agraris (Agricultural)
- b. Industri (Industrial)
- c. Niaga (Commercial)

Dilihat secara makro-sektoral, maka perekonomian Indonesia adalah termasuk “dualistis (Agraris dan Industri), karena sumber mata pencaharian utama penduduk masih di sektor pertanian dan industri khususnya industri pengolahan.

2. Tinjauan / Aspek Keruangan.

Ditinjau dari kehidupan yang mewarnai perekonomian, yaitu :

- a. Berstruktur Pedesaan (Tradisional)
- b. Berstruktur Perkotaan (Industri/Teknologi Modern)

Perekonomian Indonesia secara umum dapat dikatakan menganut kedua struktur tersebut.

3. Tinjauan / Aspek Penyelenggaraan Kenegaraan (Perekonomian)

Ditinjau dari siapa atau kalangan mana yang menjadi pemeran utama dalam penyelenggara perekonomian, yaitu :

- a. Pemerintah / Negara
- b. Pemodal, Usahawan (Kapitalis)
- c. Rakyat Kebanyakan (Koperasi)

4. Tinjauan / Aspek Birokrasi(Kekuasaan) Pengambil Keputusan.
Atas dasar ini, struktur perekonomian dapat dibedakan menjadi :
 - a. Sentralistis
 - b. Desentralistis

Pada masa orde baru, perekonomian Indonesia lebih kepada berstruktur sentralistis/etatisme, karena pembuatan keputusan perekonomian dilakukan oleh pemerintah pusat, sedangkan Pemerintah Daerah dan Rakyat cenderung lebih menjadi pelaksana. Namun setelah masa otonomi daerah sebagai buah dari adanya reformasi, maka sebagian besar dari kegiatan perekonomian diserahkan kepada Pemerintah Daerah (Desentralisasi)

Sistem Moneter

Bank-bank pertama yang membentuk sistem moneter Indonesia adalah bank-bank asing hasil nasionalisasi termasuk Bank Indonesia (De Javasche Bank- milik Belanda), kecuali BNI.

1950 → berdiri 100 bank swasta nasional, tetapi tidak banyak berperan. Peran terbesar ada pada Bank pemerintah.

Dibentuk Bank Berjuang (dalam rangka melaksanakan ekonomi terpimpin).

SISTEM PEREKONOMIAN INDONESIA

1. Sistem Ekonomi Indonesia memiliki ciri khas yang dapat dibedakan dengan sistem ekonomi yang berkembang karena perbedaan latar belakang sejarah, sosial, kultural, dan kondisi geografis.
2. Menurut catatan sejarah dan hasil diskusi para ahli diketahui bahwa sistem ekonomi Indonesia adalah sistem ekonomi Pancasila karena diturunkan dari nilai-nilai Pancasila, sesuai yang dirumuskan dalam pasal 33 UUD 1945. Tokoh yang merumuskannya adalah Muhammad Hatta.

Rumusan operasional Sistem Ekonomi Indonesia adalah :

- a. Sistem yang berorientasi pada manusia
- b. Perjuangan meletakkan landasan ekonomi kekeluargaan & koperasi
- c. Penguasaan oleh negara yang tidak mengarah pada etatisme artinya peran negara untuk menguasai cabang-cabang produksi yang menyangkut hajat hidup orang banyak.
- d. Pengembangan sektor swasta secara terkendali

POLITIK PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA

1. Untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional diperlukan rumusan-rumusan kebijakan antara lain :
 - a. Peningkatan produktifitas dan efisiensi ekonomi secara berkelanjutan melalui penggunaan teknologi tepat guna & ramah lingkungan untuk menghasilkan produk yg kopentitif.
 - b. Implementasi tata ruang wilayah secara konsisten terutama pada sektor pertanian dan perkebunan
 - c. Program diversifikasi pangan nasional melalui pengembangan pangan non beras untuk meningkatkan alternatif pangan rakyat menuju swasembada pangan
 - d. Pengembangan industri manufaktur yang mengandung nilai tambah seperti dapat penyerapan tenaga kerja
 - e. Pengembangan industri pendukung untuk memperkuat struktur industri nasional yang kokoh dan stabil
 - f. Peningkatan kualitas SDM melalui penguasaan & penerapan lptek dalam kegiatan bisnis dan ekonomi
 - g. Adanya dukungan politik (politik will) dari semua unsur pemerintah yang terkait untuk mendukung iklim yang kondusif bagi pengembang ekonomi
 - h. Meningkatkan etos kerja baik bagi pengusaha dan pekerja

PERAN DAN POSISI EKONOMI INDONESIA DI DUNIA

Untuk saat ini dan kedepannya Indonesia termasuk negara dengan pertumbuhan ekonomi yang positif bersama dengan negara ASEAN lainnya . Indonesia yang merupakan kekuatan ekonomi terbesar di kawasan ASEAN sudah masuk dalam jajaran 20 kekuatan ekonomi dunia yang tergabung dalam forum G-20 bersama dengan beberapa negara-negara di Dunia. Banyak para investor luar negeri menanamkan investasinya pada pasar modal di Indonesia .

Untuk pengembangan ekspor, Indonesia tidak hanya mengembangkannya dalam negara ASEAN saja tetapi sudah merambah sampai Amerika Serikat , Eropa , dan Jepang. Dan Sektor perbankan Indonesia terus menunjukkan peningkatan hingga dijuluki sebagai yang terbaik dibandingkan negara-negara tetangga.

Diperkirakan oleh para ahli ekonomi bahwa kedepannya perekonomian Indonesia terus berkembang dan menjadi kekuatan ekonomi yang baru di Dunia setelah negara China dan India .

Secara umum , Indonesia sudah menerapkan perekonomian yang sesuai dan mengikuti alur yang benar dengan dibarengi penanganan yang tepat dari pemerintah namun permasalahan yang masih belum lepas dari negara kita adalah KKN, persoalan-persoalan politik atau non ekonomi dan permasalahan ekonomi seperti kemiskinan, pengangguran dan lain sebagainya. Beberapa masalah ini merupakan faktor yang menjadi penghambat kita untuk maju, tapi di lain sisi kita harus tetap optimis bahwa negara Indonesia dapat mengatasi masalah- masalah tersebut dan cepat meninggalkannya, kita harus tetap bangga terhadap Indonesia .

Daftar Pustaka

1. Ekonomi Pancasila. Yogyakarta: Aditya Media Salim, Emil. 1979. Jurnal ilmiah. Prisma
2. Hg. Soesono Triyatno Widodo. 1997. *Ekonomi Indonesia, Fakta dan Tantangan dalam Era Globalisasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
3. Hatta, Moh. 1967. *Ekonomi Terpimpin*. Jakarta: Djambatan. Lewis, Athur. 2003.
4. Soetrisno, P.H. 1992. *Kapita Selekta Ekonomi Indonesia (Suatu Studi), Edisi Kedua*. Yogyakarta: Penerbit Andi
5. Suroso, P.C. 1994. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Gramedia
6. *The Theory of Economic Growth*. London: Taylor and Francis. Raharjo, Dawam. 2004
7. Tuluh T.H. Tambunan. *Perekonomian Indonesia: Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Ghalia